

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan metode pengambilan sampel menggunakan purposive samplin. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

B. Definisi Operasioanl Variabel

1. Identifikasi Variabel

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2019)

a. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 69), Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Atau nama variabel ini lebih dikenal sebagai variabel terikat. Untuk variabel terikat itu sendiri merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku kecurangan akademik.

i. Kecurangan Akademik

(Zaini et al., 2016) *Academic fraud* merupakan bentuk perilaku yang melanggar etika dalam lingkup akademik dan merupakan suatu bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur. Jenis-jenis kecurangan didefinisikan oleh Ameen *et al* (1996) dalam Christmastuti (2008), menyatakan bahwa ada 23 (dua puluh tiga) jenis tindakan yang mungkin terjadi dalam lingkungan akademik khususnya di perguruan tinggi. Tindakan-tindakan kecurangan tersebut mencakup dalam aktivitas mahasiswa di kelas, aktivitas ujian, tugas-tugas perkuliahan, hubungan dosen dengan mahasiswa, dan hubungan antar mahasiswa dalam hal kegiatan akademik.

b. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2019, p. 69).

Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa elemen *triangle fraud*, yaitu:

- a. Variabel bebas pertama (X1), *pressure*
- b. Variabel bebas kedua (X2), *opportunity*
- c. Variable bebas ketiga (X3), *rationalization*

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

a. *Pressure*

Pressure atau *pressure* ini berhubungan dengan niat seseorang dalam melakukan kecurangan. Seseorang yang melakukan *fraud* pasti memiliki motivasi atau dorongan tersendiri. Banyak faktor penyebab timbulnya dari *pressure* itu sendiri, bisa dari faktor internal yang mereka dapatkan dari lingkungan keluarga atau diri mereka sendiri, atau bisa berasal dari faktor eksternal, yakni lingkungan pendidikan baik dari tingginya persaingan didalam akademik tersebut, atau makin sulitnya pembelajaran yang didapat.

b. *Opportunity*

Opportunity adalah *Opportunity* seorang pekerja untuk melakukan tindakan kecurangan. *Opportunity* untuk melakukan *fraud* biasanya disebabkan oleh beberapa hal, di

antaranya lemahnya pengawasan, sehingga seseorang akan dengan mudahnya mengambil *Opportunity* tersebut, selain itu kurangnya sanksi kepada pelanggar,

c. Rationalization

Rationalization atau pembenaran adalah tindakan mencari alasan bahwa apa yang dilakukan benar atau hal yang lazim, sehingga tidak ada penyeselan apapun didalam mereka bertindak.

3. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan oleh penelitian ini dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2015, p. 165) Skala *Likert* digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek.

Untuk kategori skor dari penelitian ini sebagai berikut:

Pernyataan Skor	Nilai
1. STS : Sangat Tidak Setuju	1
2. TS : Tidak Setuju	2
3. RR : Ragu-ragu	3
4. S : Setuju	4
5. SS : Sangat Setuju	5

(Sumber: (Sugiyono, 2015, p. 165)

C. Populasi Dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, p. 126).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai populasi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh mahasiswa melakukan kecurangan akademik dengan perspektif teori *triangle fraud*.

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Didalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya angkatan 2018-2022, baik dari reguler pagi-sore, dan P2K. Untuk total mahasiswa didalam angkatan:

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

Angkatan	TOTAL
2018	113 Mahasiswa
2019	50 Mahasiswa
2020	45 Mahasiswa
2021	51 Mahasiswa
Total Mahasiswa	259 Mahasiswa

Sumber: Admin Prodi Akuntansi

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sesuai prosedur yang telah ditetapkan sehingga dapat mewakili populasi. Sedangkan Teknik Sampling sendiri adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2018, pp. 131–133). Sampel yang diambil dalam penelitian ini harus benar-benar representatif dari populasi yang sudah ditentukan, agar informasi yang diperoleh akan relatif sama dengan populasi yang sebenarnya. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan *Nonprobability Sampling*. Teknik pengumpulan *Nonprobability Sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2018, p. 136). Untuk lebih spesifik lagi teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling purposive*, yang merupakan teknik menentukan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018, p. 138)

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih memuat beberapa kriteria tertentu, yaitu merupakan mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Surabaya jurusan Akuntansi yang telah melakukan pembelajaran selama via daring.

Penentuan jumlah sampel tersebut didasarkan pada rumus Slovin (Sugiyono 2013), yang akan dijelaskan sebagai berikut 157 Mahasiswa

$$n = N / 1 + (N)(e)^2$$

$$n = 259 / 1 + (259) (0.05)^2$$

$$n = 259 / 1,6475$$

$$n = 157 \text{ Mahasiswa}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin jumlah sampel responden yang diambil minimal 157 mahasiswa.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata atau pernyataan – pernyataan yang disampaikan oleh responden, dan tingkah laku yang ditunjukan oleh obyek penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada situasi yang sebenar-benarnya, serta melalui sumber data primer dan lebih banyak melalui observasi, wawancara mendalam juga dokumentasi.

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 194) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber. Dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioer, yang mana berisikan daftar pertanyaannya sertu dengan bentuk pertanyaan

pilihan berganda (*multiple choice questions*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang adanya pilihan kecurangan-kecurangan yang terjadi didalam masa akademik mereka.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tertutup yang dibuat berdasarkan indikator yang disarikan dari teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang ditetapkan. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner dimana responden tidak diberikan *Opportunity* dalam menjawab dengan jawaban selain yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tertutup ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel perilaku kecurangan akademik, data variabel *pressure*, data variabel *opportunity*, dan data variabel *rationalization*.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data guna mendukung data angket maupun kebutuhan data-data pendukung, dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal-jurnal ataupun artikel, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

E. Teknik Pengolahan Data

Metoda analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017, p. 244). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

a. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pemilihan metoda analisis yang tepat dan memadai akan memberikan hasil uji yang benar dan dapat dipercaya. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yg diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26.0.

a. Uji Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 2017, p. 35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui

keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2017:147).

b. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu berupa kuesioner. Penelitian yang baik adalah penelitian yang memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud dalam penelitian ini dengan mengetahui validitas dan reabilitas untuk pengujian atas kuesioner tersebut. uji validitas dan realitas ini memiliki tingkat kesahihan yang tinggi, dalam arti instrumen ini dapat mengukur benar-benar apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini mengukur uji validitas dan reabilitas dengan aplikasi *software* aplikasi statistik *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

a. Uji Validitas

Menurut (Saptutyningasih dan Setyaningrum, 2019, p. 164) validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas ini dilakukan guna mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang

dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur.

Oleh karena itu, alat yang valid adalah alat yang tepat untuk mengukur objek yang akan diukur. Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Jika item mempunyai r hitung $< 0,25$ maka item tersebut akan dinyatakan tidak valid, begitupun sebaliknya jika item mempunyai r hitung $> 0,25$ maka item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam (Saptutyingsih dan Setyaningrum, 2019, p. 166) dijelaskan reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Reliabilitas item diuji dengan melihat nilai Alpha-Cronbach.

Untuk menguji apakah hasil tersebut dapat dikatakan reliable maka peneliti menggunakan teknik Cronbach's Alpha, dengan menggunakan skala likert 1-5. (Ghozali, 2016, p. 48) menjelaskan "Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengukuran sekali saja (one shot)". Selanjutnya, hasil dari pengukuran dibandingkan dengan pertanyaan lain menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Nunnally, 1994

dalam (Ghozali, 2016, p. 48) mengungkapkan suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas data

Menurut (Ghozali, 2018, p. 161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik.

KolmogorovSmirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2- tailed). Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel residual berada diatas 0.05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0.05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Analisis grafik dilihat dari jika ada data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya

menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018, p. 107) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikonlinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikonlinieritas adalah nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan sama nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018, p. 137). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

a. Pengujian Pengaruh Parsial dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian uji t menurut (Ghozali, 2018, p. 87)

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat profesi auditor.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka secara parsial persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat profesi auditor.

b. Pengujian Pengaruh Simultan dengan Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengujian uji F Menurut (Ghozali, 2018, p. 85) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat profesi auditor

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat profesi auditor.

